

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Adapun jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Octaberlina (2020) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang datanya dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar daripada angka.<sup>75</sup> Menurut Sukmadinata (2011) dalam Zulkhairi (2018) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang ada, baik bersifat alami ataupun rekayasa manusia, lebih memperhatikan pada karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>76</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif adalah gabungan dari penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif. Artinya metode deskriptif kualitatif memanfaatkan data

---

<sup>75</sup>Like Raskova Octaberlina, dan Ida Fitri Anggarini, "Teaching Vocabulary Through Picture Card in Islamic Elementary School A Case Study in Nida Suksa School, Thailand," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 13, no. 1 (2020): 32, <https://doi.org/10.18860/mad.v13i1.9649>.

<sup>76</sup>Zulkhairi, Arneliwati, dan Sofiana Nurchayati, "Studi Deskriptif Kualitatif : Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Menyimpang," *Jurnal Ners Indonesia* 8, no. 2 (2018): 148, <http://dx.doi.org/10.31258/jni.8.2.145-157>.

kualitatif kemudian dijabarkan secara deskriptif. Peneliti menerapkan jenis penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini agar dapat mengungkap suatu masalah atau suatu fenomena dengan deskriptif, data yang peneliti dengar dan data yang peneliti lihat itulah yang akan dicatat kemudian dijabarkan secara deskriptif.

## 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Fetterman (1998) dalam Lundstrom (2020), etnografi adalah seni dan sains yang digunakan untuk menggambarkan sebuah kelompok atau budaya.<sup>77</sup> Menurut Spradley (1997) dalam Ismawati (2018), penelitian etnografi mengarah pada makna tindakan dalam suatu suku, kelompok, masyarakat, atau suatu lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari tradisi sejarah.<sup>78</sup> Menurut Zuchdi, etnografi adalah sebuah upaya untuk mendeskripsikan budaya atau aspek budaya.<sup>79</sup> Aspek budaya tersebut ada yang bersifat materiil seperti artefak budaya (pakaian, bangunan, alat-alat dan bentuk lainnya) dan ada yang bersifat abstrak seperti pengalaman, kepercayaan dan norma, serta nilai

---

<sup>77</sup>Markus Lundstrom, and Tomas Poletti Lundstrom, "Podcast Ethnography," *International Journal of Social Research Methodology* 24, no. 3 (2021): 289, <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1778221>.

<sup>78</sup>Rahayu Sovi Ismawati et al., "Governance and Organizational Culture: An Ethnographic Study on Indonesia Political Party," *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences* 6, no.78 (2018): 87, <https://doi.org/10.18551/rjoas.2018-06.09>.

<sup>79</sup>Darmiyati Zuchdi, dan Wiwik Afifah, *Analisis Konten, Etnografi & Grounded Theory, dan Hermeneutika dalam Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 84.

kelompok yang diteliti.<sup>80</sup> Peneliti menerapkan pendekatan etnografi dalam penelitian ini karena peneliti ingin melihat fenomena yang ada dimasyarakat Kabupaten Paser dengan meneliti suatu kelompok kebudayaan yaitu Museum Sadurengas sebagai wujud dari budaya tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Museum Sadurengas yang berada di jalan Keraton, Kecamatan Paser Belengkong, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Subjek penelitian**

Peneliti memilih tiga subjek yang berbeda, melalui ketiga subjek tersebut penulis dapat mengambil informasi yang tepat dapat dibuktikan dengan tersedianya arsip sejarah dan peninggalan fisik yang dapat dilihat secara langsung sehingga didapatkan informasi yang akurat. Subjek yang dimaksud adalah Bapak Zulkarnaen (Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), Ibu Sri Wahdaniati Rahmah (juru pelihara Museum Sadurengas atau pemandu dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan), dan Bapak Ahmadi (petugas Museum

---

<sup>80</sup>M. Djunaedi Ghony, dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 54.

Sadurengas dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Paser).

## 2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah unsur matematika dan budaya yang terdapat pada Museum Sadurengas yang berhubungan dengan bentuk bangunan dan makna filosofi yang terkandung, serta aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada Museum Sadurengas.

### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

##### a. Data primer

- 1) Sejarah dan filosofi dari Museum Sadurengas.
- 2) Aspek etnomatematika pada Museum Sadurengas.
- 3) Aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada Museum Sadurengas.
- 4) Materi dalam pembelajaran matematika yang relevan dengan aspek matematis pada Museum Sadurengas.

b. Data sekunder

- 1) Dokumen yang berkaitan dengan Museum Sadurengas.
- 2) Gambar yang berkaitan dengan Museum Sadurengas.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>81</sup>

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sumber data primer, wawancara dengan Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, juru pelihara Museum Sadurengas atau pemandu dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta petugas Museum Sadurengas dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Paser, observasi Museum Sadurengas, serta dokumentasi saat penelitian berlangsung.
- b. Sumber data sekunder, yaitu dokumen atau arsip yang berisi data serta informasi pendukung penelitian yang berasal dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser yang berupa laporan tertulis.

---

<sup>81</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mendapatkan data dari sumber data berupa peristiwa tempat, benda, serta rekaman.<sup>82</sup> Observasi yang dilakukan peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui ornament, bentuk, ukiran dan lain sebagainya yang terdapat pada Museum Sadurengas dengan cara peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu.<sup>83</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui aspek sejarah dan filosofis dari Museum Sadurengas, aspek etnomatematika, aspek fundamental matematis menurut Bishop, dan materi pembelajaran relevan yang terdapat pada Museum Sadurengas. Penelitian yang bersifat eksploratif biasanya menggunakan wawancara semi terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>84</sup> Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang telah dipersiapkan sesuai dengan fokus penelitian. Alat

---

<sup>82</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 227-228.

<sup>83</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 45.

<sup>84</sup>*Ibid*, 48.

bantu yang digunakan untuk mendapatkan data hasil penelitian pada proses wawancara yaitu alat perekam berupa *handphone*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>85</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto saat kegiatan penelitian sedang berlangsung, data sekunder penelitian serta lampiran yang terkait dengan kegiatan penelitian. Alat bantu yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian pada proses dokumentasi yaitu kamera *handphone*.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No	Data	Sumber data	TPD
1	Data primer, meliputi : a. Sejarah dan filosofi dari Museum Sadurengas b. Aspek etnomatematika pada Museum Sadurengas c. Aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada Museum Sadurengas. d. Materi dalam pembelajaran matematika yang relevan dengan aspek matematis pada Museum Sadurengas.	Kasi Cagar Budaya dan Permuseuman Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, juru pelihara Museum Sadurengas atau pemandu dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta petugas Museum Sadurengas dari Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Paser	Wawancara, observasi, dokumentasi

<sup>85</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 229.

No	Data	Sumber data	TPD
2	Data sekunder, meliputi : a. Dokumen yang berkaitan dengan Museum Sadurengas b. Gambar yang berkaitan dengan Museum Sadurengas.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser	Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>86</sup> Adapun aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, membuang yang tidak diperlukan hanya fokus pada hal-hal penting yang sesuai dengan tujuan penelitian maupun fokus penelitian, mencari tema dan polanya.<sup>87</sup> Dengan demikian, setelah melakukan reduksi data maka akan terlihat lebih jelas dalam memberikan suatu gambaran, dan juga mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data setelahnya dan

---

<sup>86</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 321.

<sup>87</sup>Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 255.



mempermudah peneliti dalam mencarinya jika suatu saat diperlukan.<sup>88</sup> Data yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah data terkait dengan temuan etnomatematika yang terdapat pada Museum Sadurengas, dan data lainnya yang mendukung tujuan penelitian.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian kalimat singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>89</sup> Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyajian data yang bersifat deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Penyajian data ini dilakukan dengan mendeskripsikan aspek matematika apa saja yang terdapat pada Museum Sadurengas, kemudian melakukan analisis terhadap hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh.

## 3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan hasil analisis dari catatan lapangan, diantaranya hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dibuat berdasarkan fokus penelitian. Tahap ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada unsur matematika yang

---

<sup>88</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk...*, 135.

<sup>89</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, 321.

terkandung dalam Museum Sadurengas, terdapat sejarah dan filosofi, terdapat aktivitas-aktivitas fundamental matematis, serta terdapat materi pembelajaran matematika yang relevan pada Museum Sadurengas. Sehingga dapat dilihat bahwa ada kajian matematika yang terdapat pada Museum Sadurengas di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.